

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah sampai saat ini masih menjadi tantangan terbesar hampir diseluruh kota-kota besar di dunia. Permasalahan sampah tidak ada henti-hentinya dibahas di dunia terutama di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sampah berkaitan dengan reaktif aktifitas keseharian manusia serta budaya keseharian masyarakat tersebut (Izharsyah, 2020).

Salah satu langkah sederhana yang dapat diupayakan yakni membudayakan 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dalam membangkitkan kembali semangat peduli lingkungan dan pengelolaan sampah secara sederhana pada tingkat rumah tangga. Dari hasil penelitian (Juniartini, 2020) menunjukkan bahwa ketika masyarakat mampu memahami prinsip 5R dan peranan bank sampah, akan memperoleh manfaat berupa penghasilan tambahan serta memiliki kolaborasi lingkup kerja yang lebih luas sebagai tindakan peduli lingkungan.

Dalam pengembangannya terdapat salah satu bank sampah yang sudah berjalan dengan baik yakni kelompok bank sampah Sekar Tani yang berlokasi di Dusun Kembang. Pada pelaksanaannya bank sampah tersebut berdampak pada masyarakat dari segi ekonomi yakni hasil dari sampah yang diperoleh dijadikan sebagai pembayaran pajak oleh para nasabahnya. Namun, dalam hal pengelolaan sampah yang dilakukan dirasa kurang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini kami ingin mengetahui bagaimana penerapan 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dan pengembangan bank sampah pada Dusun Kembang dalam mengelola sampah di lingkungannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana karakteristik sampah yang dihasilkan masyarakat Dusun Kembang?
2. Bagaimana penerapan metode 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dan peran masyarakat dalam pelaksanaannya?
3. Bagaimana analisis keberlanjutan 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dan pengembangan bank sampah pada Dusun Kembang dalam mengelola sampah?

1.3 Tujuan

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Identifikasi karakteristik sampah yang dihasilkan masyarakat Dusun Kembang.
2. Mengetahui penerapan metode 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dan peran masyarakat dalam pelaksanaannya.
3. Analisis keberlanjutan konsep 5R (*reuse, reduce, recycle, replace, replant*) dan pengembangan bank sampah pada Dusun Kembang dalam mengelola sampah.

1.4 Manfaat

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, manfaat yang diperoleh :

1. Sebagai masukan, referensi, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai suatu pembelajaran dan penambahan wawasan mengenai pengelolaan bank sampah.
3. Sebagai sumber informasi dan rekomendasi kepada instansi terkait tentang potensi kendala yang terjadi serta bagaimana upaya penanganannya.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang digunakan antara lain:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada bank sampah Sekar Tani yang terletak di Dusun Kembang Desa Kembang Belor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Karakteristik diteliti untuk mengetahui teknologi yang akan diterapkan
3. Penelitian merupakan penelitian berbasis masyarakat dengan sasaran anggota kelompok bank sampah, dan masyarakat sekitar.